

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam Novel Hati Suhita karya Khilma Anis merupakan jenis penelitian naskah yang datanya diperoleh dari kajian literatur melalui riset kepustakaan. (Zulfa, 2011:12) Untuk mendapatkan informasi mengenai berbagai informasi tersebut peneliti harus melakukan penelaah kepustakaan. Memang pada umumnya lima puluh persen kegiatan dalam proses penelitian ini adalah membaca. (Suryabarata, 2014:18)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2010:6) Yaitu peneliti berusaha memaknai fenomena yang terjadi dalam suatu peristiwa, seperti pada penelitian ini. Yaitu nilai-nilai pendidikan keluarga dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2020 sampai bulan Januari 2021.

C. Objek Penelitian

Objek atau variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini objeknya adalah Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data ada dua yaitu :

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai suatu yang dicari (Saifuddin, 2011:91) Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah Novel Hati Suhita karya Khilma Anis yang berjumlah 405 lembar.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. (Saifuddin, 2011:91) Yaitu bisa melalui berbagai sumber pustaka yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan keluarga dari buku-buku perpustakaan, tabloid, surat kabar dan data-data yang diperoleh dari media sosial. Diantara buku-buku yang menjadi data sekunder dalam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Buku dengan judul Pendidikan Keluarga tahun 2014 karya Dr. Helmawati, S.E, M.Pd.I yang diterbitkan oleh PT Remaja Rosda Karya Bandung
2. Buku dengan judul Pengantin Al-Qur'an tahun 2016 karya Prof. M. Quraish Shihab yang diterbitkan oleh Lentera Hati Tangerang.
3. Buku dengan judul Fondasi Keluarga Sakinah tahun 2017 karya Adib Mahrus yang diterbitkan oleh Titik Koma Jakarta.
4. Buku dengan judul Istri Shalihah, Perhiasan Paling Indah tahun 2015 karya Nayla Camelia Rahmah diterbitkan oleh Safirah Yogyakarta
5. Buku dengan judul Pesan-Pesan Rasulullah Untuk Membentuk Keluarga Samara tahun 2015 karya Mohammad Wifaqul Idain diterbitkan oleh Araska Yogyakarta.

E. Analisis Data

Sebelum menganalisis data pertama yang penulis lakukan ialah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara menggali informasi pada dokumen-dokumen yang mempunyai relevansi dengan data yang penulis butuhkan, baik berupa kertas, video, dan benda lainnya. (Saifuddin, 2011:91)

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data tentang nilai-nilai pendidikan keluarga yang terdapat dalam novel Hati Suhita.

Selanjutnya penulis melakukan analisis data, analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan hasil penelitiannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam menganalisis data hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan yang terakhir yaitu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. (Sugiyono, 2016:244)

Disamping itu dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik *content analysis* yaitu analisis *non-statistik* yang sesuai dengan data deskriptif atau data tekstual, karena data deskriptif sering dianalisis berdasarkan isi (Suryabarata, 2014:60)

Dalam bukunya, Umi Zulfa (2011:88) menyebutkan bahwa yang disebut *content analysis* isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya. Keberangkatan analisis isi dari data yang sebenarnya adalah isi pesan dari sebuah komunikasi, baik verbal maupun nonverbal.